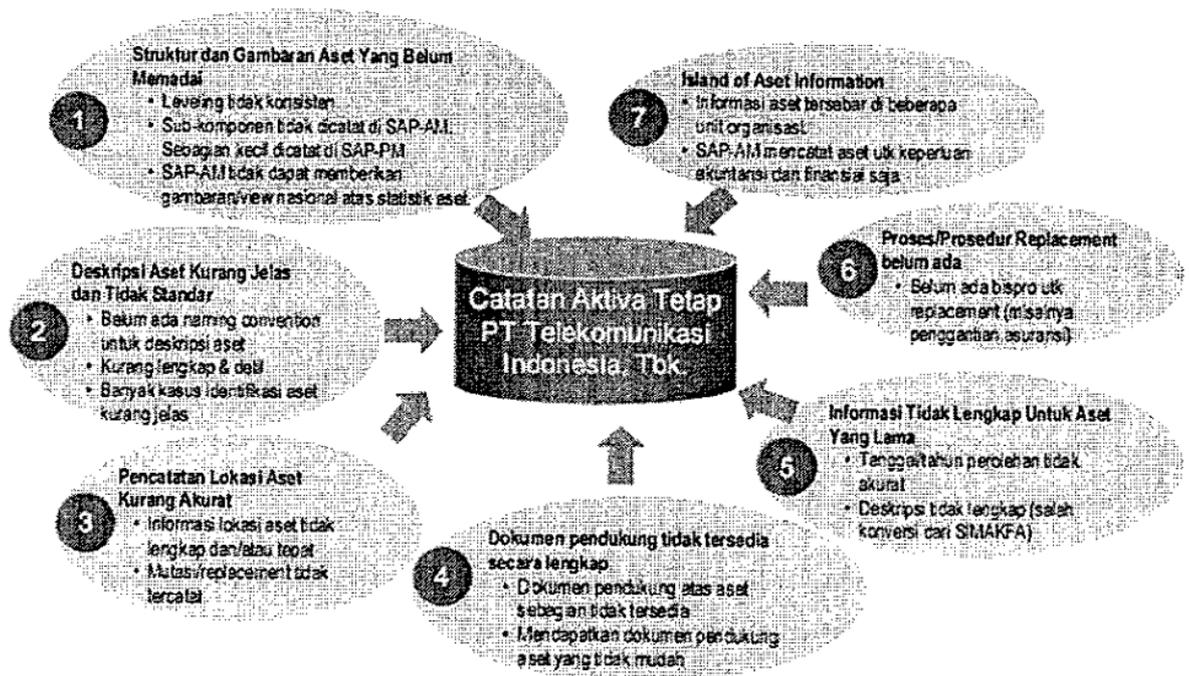


## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) merupakan salah satu penyedia jasa telekomunikasi utama di Indonesia dengan jumlah aset, termasuk Aset Tetap yang sangat besar. Telkom menilai bahwa kondisi manajemen Aset Tetap saat ini belum memadai. Sistem pencatatan Aset Tetap Telkom yang ada saat ini juga belum sepenuhnya dapat menunjang pelaksanaan dan revisi Aset Tetap sesuai FAR tentang “Aset Tetap” yang telah diterapkan oleh Telkom.

Selain ada beberapa permasalahan dalam pencatatan Aset Tetap Telkom antara lain seperti ditunjukkan oleh ilustrasi Gambar 1.



Gambar 1 Permasalahan Catatan Aset Tetap Telkom

Telkom memandang perlu adanya manajemen aset yang dimulai dari perencanaan kebutuhan pembelian aset dan untuk membedakan dan menghitung *useful life* masing-masing pada aset di Telkom. Manajemen aset lebih memadai di setiap proses mulai dari *overview Asset*, optimalisasi aset TEAMs, strategi manajemen aset, integrasi *Asset Management* dengan *Plant Management*, mekanisme pembentukan aset, mekanisme pengelolaan aset, mutasi pergerakan aset, dan penghapusan *Asset Number* yang tidak digunakan.

Untuk mencapai hal tersebut dan seiring dengan berubahnya bisnis Telkom menjadi TIME (*Telecommunication, Information, Media & Edutainment*) maka Telkom berinisiatif untuk mengimplementasikan suatu sistem manajemen Aset Tetap yang lengkap dan terintegrasi atau disebut *Telkom Enterprise Asset Management System* (TEAMs).

TEAMs (*Telkom Enterprise Asset Management System*) adalah suatu sistem manajemen tetap yang terintegrasi mulai dari proses perencanaan pembelian aset sampai *Retirement* (pemberhentian) aset. TEAMs terbentuk pada tahun 2010 untuk membantu memecahkan solusi yang dimiliki oleh PT Telkom mengenai pencatatan aset tetap. Saat ini PT Telkom ingin menerapkan sistem pencatatan aset secara lebih terperinci dengan menggunakan SAP untuk menunjang operasional dalam PT Telkom Indonesia dikarenakan untuk mengakomodir pergerakan aset, pembuatan *Asset class* baru untuk disesuaikan dengan prinsip *Fix Asset Register* (FAR), dan menggunakan data *Work Breakdown Structure* (WBS) untuk melihat setiap transaksi di aset *master data* dan melihat *line item display* di setiap transaksi dari WBS.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada proyek TEAMs maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan kondisi pengelolaan aset antara pra- dan pasca- implementasi SAP *Asset Management Solutions*, terhadap:
  - a. data dan info aset dari proses *planning* hingga tahap akuisisi,
  - b. manajemen pengolahan aset untuk membandingkan kondisi *existing* dengan kondisi *to be*,
  - c. keterhubungan *Asset Management* dengan *Plant Maintenance* dalam pendetilan aset,
  - d. mekanisme pendataan aset baru dari *asset creation* hingga tahap akuisisi,
  - e. mekanisme *maintenance asset* dalam perubahan aset,
  - f. pengelolaan mutasi aset dalam pergerakan aset, dan
  - g. *disposal asset* dari proses pembongkaran aset?

## 1.3 Tujuan pembahasan

Tujuan analisis manajemen aset pada proyek TEAMs adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perbandingan kondisi pengelolaan aset antara pra- dan pasca- implementasi SAP *Asset Management Solutions*, terhadap:
  - a. Data dan info aset: mengurai dan mengidentifikasi dari proses *planning* hingga tahap akuisisi,
  - b. Manajemen pengolahan aset: menganalisis dan membandingkan kondisi *existing* dan kondisi *to be*,
  - c. Keterhubungan *Asset Management* dan *Plant Maintenance*: menganalisis dan mengurai hal yang mendasari integrasi AM/PM dalam pendetilan aset,
  - d. Mekanisme pendataan *asset* baru: mengurai dan mengidentifikasi dari *asset creation* hingga tahap akuisisi,

- e. Mekanisme *maintenance asset*: menjelaskan dan menganalisis perubahan aset,
- f. pengelolaan mutasi aset: menjelaskan dan menganalisis pergerakan aset, dan
- g. *disposal asset*: menganalisis pembongkaran aset.

#### **1.4 Ruang Lingkup Kajian**

Ruang lingkup dalam laporan Tugas Akhir ini adalah mencakup implementasi TEAMs dengan fokus pada pembenahan master data aset perusahaan yang meliputi:

1. *Overview Asset* dari proses planning hingga tahap akuisisi berdasarkan skenario TEAMs.
2. Desain optimalisasi pengolahan aset dengan membandingkan kondisi *existing* dan kondisi *to be* yang dibentuk TEAMs.
3. Manajemen pengolahan aset berdasarkan skenario TEAMs untuk menghasilkan data dan informasi aset yang lebih terperinci..
4. Integrasi *Asset Management / Plant Maintenance* dalam mengakomodir pembentukan *Equipment* sebagai rincian material (perangkat) dalam suatu kartu aset tertentu.
5. Mekanisme pembentukan aset yang dimulai dari tahap *Asset creation*, *assign Equipment*, sampai tahap *settlement /akuisisi*.
6. Mekanisme pengolahan aset / *maintenance Asset* yang membahas proses perbaikan aset mulai tahap *dismantle* sampai *installed*.
7. *Movement* / mutasi yang membahas pergerakan aset.
8. *Retirement Asset* dengan dijual dan *scrapping*.

#### **1.5 Sumber Data**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, data yang digunakan bersumber dari analisis manajemen aset pada proyek TEAMs berupa data atau informasi langsung dari objek yang diteliti. Analisis ialah proses menguraikan suatu gejala ke dalam unsur-unsur atau unit-unit yang lebih kecil dalam pengkajian.

Sumber data lain diantaranya seperti wawancara, observasi, studi pustaka, Internet, dan magang pada proyek TEAMS selama masa kerja.

Data utama dalam penelitian ini ialah hasil eksperimen atau uji coba, yaitu data diperoleh dari percobaan, eksperimen, tes, atau uji coba yang sistematis dan berencana dalam pembuktian kebenaran dan kevalidan suatu konsep, gejala, atau sistem. Data yang lain ialah hasil wawancara, yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan bahan atau informasi dengan menanyakan langsung kepada seorang informan, para ahli/pakar, atau orang yang berwenang.

Selain itu penulis menggunakan metode studi pustaka untuk menambah informasi yang diperlukan dalam menyusun kajian teori dengan cara mencari informasi mengenai sistem operasi prosedur baik di internet maupun di buku pengetahuan.

## **1.6 Sistematika Penyajian**

Dalam pembahasan dan pemahaman berikut ini akan dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

- |         |  |
|---------|--|
| BAB I   | PENDAHULUAN  |
|         | Membahas pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian. |
| BAB II  | KAJIAN TEORI   |
|         | Membahas dasar teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun Tugas Akhir.  |
| BAB III | ANALISIS   |
|         | Membahas mengenai <i>overview asset</i> dari proses <i>planning</i> hingga tahap akuisisi berdasarkan skenario TEAMS dalam melakukan manajemen aset.             |

#### BAB IV

#### HASIL TERCAPAI

Membahas mengenai hasil pengimplementasian manajemen aset dan mekanisme Analisis Pra dan Pasca implementasi dalam SAP *Asset Management*.

#### BAB V

#### SIMPULAN DAN SARAN

Membahas mengenai simpulan dan saran yang diberikan oleh penulis dalam pengerjaan laporan Tugas Akhir.